

MODEL PEMBELAJARAN *IMLAK* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENULISAN KALIMAT EFEKTIF

Rozalia¹, Yulia Arfanti²

¹Mahasiswa Program Pascasarjana Bahasa Indonesia
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

²Dosen Pascasarjana Bahasa Indonesia
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

¹liarozalia9@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran Imlak di kelas XI MAS Al Washliyah Perbaungan, untuk mengetahui apakah model pembelajaran Imlak dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas XI MAS Al Washliyah Perbaungan menulis kalimat efektif, adakah perbedaan kemampuan menulis kalimat efektif siswa yang tanpa metode pembelajaran Imlak dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran imlak. Subjek penelitian adalah seluruh siswa MAS Al Washliyah Perbaungan Singki tahun pembelajaran 2019-2020 yang terdiri dari 139. Sedangkan Objek Penelitian siswa Kelas XI Jurusan IIS 1 MAS Al Washliyah Perbaungan dan jurusan XI MIA sebanyak 26 orang sehingga jumlah objek penelitian sebanyak 47 orang. Hipotesis penelitian adalah : Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data Hasil pretes siswa kelas XI jurusan IIS-1 135,5 dengan rata-rata 6,45 sedangkan kelas XI MIA sebesar 168 dengan rata-rata 6,46, hanya berbeda 0,01. Bila dilihat secara keseluruhan bahwa total jumlah nilai = 303,5 dengan rata-rata 6,457. Maka dapat dikatakan bahwa bila ditinjau dari jurusan bahwa kedua jurusan tersebut memiliki rata-rata hampir sama, dengan perkataan lain tidak memiliki perbedaan yang signifikan Setelah dilakukan pengembangan model pembelajaran imlak pada siswa kelas XI MIA kemudian dilakukan tes pada kedua kelas tersebut. Nilai postes siswa kelas XI IIS MAS Al Washliyah Perbaungan rata-rata 6,59 sedangkan kelas XI MIA rata-rata 7,11. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada kenaikan nilai pada siswa kelas XI MIA setelah dilakukan pengembangan model Imlak. d. Nilai t-tabel dengan $\alpha = 0,05$; $n - 2 = 35$ diperoleh = 1,69, sedangkan t-hitung 8,66, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,66 > 1,69$). Berdasarkan perhitungan ternyata t hitung = 8,66 jatuh pada daerah penerimaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan (dapat digeneralisasikan) kemampuan menulis kalimat efektif antara siswa yang tanpa pengembangan model imlak dengan siswa yang menggunakan pengembangan metode Imlak

Kata kunci : model pembelajaran imlak, kemampuan penulisan, kalimat efektif

Abstract

The purpose of the research is to know how the implementation of Imlak learning model in class XI MAS Al Washliyah Perbaungan, to know whether Imlak learning model can improve the ability of students of class XI MAS Al Washliyah Perbaungan write effective sentence, is there any difference of ability to write effective sentence of students without Imlak learning method with students using the method of learning imlak. Research subjects are all students of MAS Al Washliyah Perbaungan Singki learning year 2019-2020 consisting of 139. Sedangkan Student Research Object XI Department of IIS 1 MAS Al Washliyah Perbaungan and majors XI MIA as many as 26 people so that the number of research objects as many as 47 people. Research hypothesis is : Based on the results of research and data analysis The results of pretest students class XI IIS-1 135.5 with rata-rata 6.45 while the class XI MIA for 168 dengan an average of 6.46, only different 0.01. When viewed as a whole that the total number of values = 303.5 with an average of 6.457. So it can be said that when viewed from the majors that the two majors have an average of almost the same, with other words do not have significant differences After the development of learning models imlak on students class XI MIA then conducted tests on both classes. The grade of students post class XI IIS MAS Al Washliyah

Perbaungan averaged 6.59 while grade XI MIA averaged 7.11. Thus it can be said that there is an increase in grades in students of class XI MIA after the development of Imlak model . d. T-table value with $\alpha = 0.05$; $n - 2 = 35$ obtained = 1.69, while t -count 8.66, then t arithmetic $> t$ table ($8.66 > 1.69$). Based on the calculation was t count = 8.66 falls on the reception area. Thus it can be concluded that there are significant differences (can be generalized) the ability to write effective sentences between students without the development of imlak model with students who use the development of Imlak method

Keyword: *development of learning, model imlak, writing ability effective sentence*

1. PENDAHULUAN

Bahasa sebagai alat komunikasi memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari dengan perantaraan bahasa kita dapat menyampaikan ide, gagasan dan perasaan kepada orang lain. Kita dapat diterima sebagai anggota masyarakat karena adanya kesepakatan menggunakan bahasa tersebut sebagai alat komunikasi. Komunikasi menurut Uchjana (2011:13) adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu”

Komunikasi yang dilakukan dengan orang lain harus baik artinya kalimat-kalimat yang diucapkan atau kalimat yang ditulis harus jelas susunan kalimatnya agar komunikasi tersebut jelas dan dimengerti. Kalimat dalam tulisan juga harus teratur dan sesuai dengan kaidah penulisan. Sistem bahasa yang digunakan itu harus sesuai dengan kaidah suatu bahasa yang telah ditentukan dalam tata bahasa yang meliputi bidang-bidang fonologi, morfologi, sintaksis dan leksikon. Bila seseorang telah menguasai sistem suatu bahasa maka orang tersebut akan terampil dalam berbahasa, baik dalam menyimak, berbicara, membaca, maupun menulis. Oleh sebab itu, pengetahuan berbahasa sangat penting bagi setiap individu terutama yang erat hubungannya dengan kehidupan pemakai bahasa. Sempurna atau tidaknya bahasa sebagai alat komunikasi umum, sangat ditentukan oleh kesempurnaan sistem atau aturan bahasa dari masyarakat pemakainya.

Hamalik (2011:78) menyebutkan “Model pembelajaran *Imlak* pada dasarnya adalah suatu model pembelajaran yang menekankan pada pembelakalan ketajaman berpikir, mempertajam indra pendengaran dan membiasakan siswa untuk bersikap sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai yakni siswa mampu menulis kalimat efektif”. akan tetapi menurut penulis model pembelajaran ini masih belum maksimal dan penulis beranggapan bahwa perlu adanya peningkatan atau pengembangan model *Imlak* yakni dengan memperbanyak kosa kata dan diksi yang dapat digunakan dalam kalimat, peningkatan daya ingat arti bahasa dan lain sebagainya. Sehingga siswa mampu menulis kalimat yang efektif yang pada akhirnya diperoleh kalimat yang komunikatif. Beberapa model pembelajaran telah digunakan guru untuk berupaya agar siswa mampu menulis kalimat efektif seperti model pembelajaran *Imlak*.

Sehubungan dengan itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang pengembangan model pembelajaran *Imlak* untuk meningkatkan kemampuan penulisan kalimat efektif dalam bahasa Indonesia pada siswa kelas XI MAS Al Washliyah Perbaungan.

Masalah yang dijadikan fokus penelitian yang sudah dibatasi, harus dirumuskan dengan jelas dan operasional sehingga dapat diperoleh tujuan yang diinginkan. Dengan demikian masalah dalam penelitian ini penulis rumuskan adalah 1) Banyak model Pembelajaran *Imlak* yang dilaksanakan di Kelas XI MAS Al Washliyah Perbaungan; 2)

Bagaimanakah validasi model pembelajaran siswa kelas XI MAS Al Washliyah Perbaungan menulis kalimat efektif dengan baik ?; dan Apakah model Pembelajaran *Imlak* dapat meningkatkan kemampuan menulis kalimat efektif siswa ?

Setiap pelaksanaan pekerjaan sudah selayaknya mempunyai tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Untuk mengetahui seberapa banyak model Pembelajaran *Imlak* di kelas XI MAS Al Washliyah Perbaungan; 2) Untuk mengetahui validasi model Pembelajaran *Imlak* dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas XI MAS Al Washliyah Perbaungan menulis kalimat efektif dan 3) Adakah perbedaan kemampuan menulis kalimat efektif siswa yang tanpa metode Pembelajaran *Imlak* dengan siswa yang menggunakan metode Pembelajaran *Imlak*.

2. METODE

2.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian pengembangan (*Research & Development*). Menurut Sugiyono (2010:407), metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi dengan baik, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut.

2.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah seluruh siswa MAS Al Washliyah Perbaungan tahun pembelajaran 2019-2020 yang terdiri dari 158 siswa atas tiga kelas. Sedangkan yang menjadi subjek penelitian yakni yang menjadi pusat pengambilan data penelitian adalah siswa Kelas XI. Adapun objek penelitian diambil siswa Kelas XI Jurusan IIS 1 sebanyak 21 orang MAS Al

Washliyah Perbaungan dan jurusan XI MIA sebanyak 26 orang sehingga jumlah objek penelitian sebanyak 47 orang.

2.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk menjangkau data. Menurut Suryabrata (2010:93) data penelitian terdiri dari data primer, skunder dan data tertier. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Sedangkan data sekunder biasanya telah tersusun dalam bentuk- dokumen, misalnya data mengenai keadaan sekolah, guru, data mengenai jumlah siswa dan sebagainya. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan Dokumentasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Data Penelitian

Nilai pretes seluruh siswa kelas XI jurusan IIS-1 135,5 dengan rata-rata 6,45 sedangkan kelas XI dan MIA sebesar 168 dengan rata-rata 6,46, hanya berbeda 0,01. Bila dilihat secara keseluruhan bahwa total jumlah nilai = 303,5 dengan rata-rata 6,457. Maka dapat dikatakan bahwa bila ditinjau dari jurusan bahwa kedua jurusan tersebut memiliki rata-rata hampir sama, dengan perkataan lain tidak memiliki perbedaan yang signifikan

Setelah dilakukan penilaian pretes maka dilakukan pembelajaran *Imlak* kepada kelas XI MIA selama 2 x 45 menit, sedangkan kelas XI IIS tidak dilakukan pelajaran dan merupakan kelas kontrol.

3.2 Data Postes

Nilai postes siswa kelas XI IIS MAS Al Washliyah Perbaungan rata-rata 6.59 sedangkan kelas XI MIA rata-rata 7,11.

Sebagaimana pada waktu pretes rata-rata nilai siswa kelas XI IIS-1 dalam masalah kalimat efektif adalah 6,45 dan jurusan MIA rata-rata 6,46. Secara keseluruhan dari kedua jurusan tersebut rata-rata 6,457. Pada Postes rata-rata nilai

kelas XI IIS-1 adalah 6,59, hanya naik sekitar 0,14 sedangkan jurusan MIA rata-rata menjadi 7,11 naik menjadi 7,11. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada kenaikan nilai pada siswa kelas XI MIA setelah dilakukan pengembangan model Imlak.

3.3 Analisis Data

Diketahui Deskripsi Frekuensi data siswa dari hasil pretes dan postes siswa kelas XI MAS Al Washliyah Perbaungan.

1. Pretes

a. Kelas XI IIS-1

Diketahui range nilai pretes kelas XI IIS-1 = 1,5, maka Jumlah kelas (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \cdot \log 21$$

$$K = 1 + 3,3 \cdot 1,32$$

$$K = 5,35 (5)$$

Interval Kelas (i)

$$i = \frac{R}{K}$$

$$i = \frac{1,5}{5}$$

$$i = 0,3$$

Adapun distribusi frekuensi nilai siswa kelas XI IIS-1 (pretes) adalah sebagai berikut

Tabel IV.3

Distribusi Frekuensi nilai Pretes Siswa Kelas XI IIS-1

No	Skor	Frekuensi
1	5,5 – 5,8	1
2	5,9 – 6,1	10
3	6,2 – 6,5	-
4	6,6 – 6,9	-
5	7,0 – 7,3	10
	Jumlah	21

Berdasarkan tabel di atas bahwa yang paling banyak siswa yang memiliki nilai antara 5,9 – 6,1 dan 6,6 – 6,9 masing-masing 10 orang dan terkecil nilai 5,5 – 5,8 sebanyak 1 orang.

b. Kelas XI MIA

Range nilai pretes Kelas XI Jurusan MIA = 2, maka Jumlah kelas (K) adalah:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \cdot \log 26$$

$$K = 1 + 3,3 \cdot 1,41$$

$$K = 5,65 (5)$$

Interval Kelas (i) : $i = \frac{R}{K}$

$$i = \frac{2}{5}$$

$$i = 0,4$$

Maka distribusi frekuensi nilai siswa jurusan MIA (postes) adalah sebagai berikut :

Tabel IV.4

Distribusi Frekuensi nilai pretes Siswa Kelas XI MIA

No	Skor	Frekuensi
1	6,0 – 6,4	15
2	6,5 – 6,9	-
3	7,0 – 7,4	10
4	7,5 – 7,9	-
5	8,0 – 8,4	1
	Jumlah siswa	26

Berdasarkan tabel di atas bahwa yang paling banyak siswa yang memiliki nilai adalah antara 6 – 6,4 dan terkecil adalah skor 8,0 - 8,4. sebanyak 1 orang.

2. Postes

a. Siswa kelas XI IIS-1

Diketahui range nilai postes kelas XI IIS-1 = 1,5, maka Jumlah kelas (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \cdot \log 21$$

$$K = 1 + 3,3 \cdot 1,32$$

$$K = 5,35 (5)$$

Interval Kelas (i)

$$i = \frac{Range}{Kelas}$$

$$i = \frac{3}{5}$$

$$i = 0,6$$

Adapun distribusi frekuensi nilai siswa kelas XI IIS-1 (postes) adalah sebagai berikut.

Tabel IV.5

Distribusi Frekuensi Skor Postes Siswa Kelas XI IIS-1

No	Skor	Frekuensi
1	5,0 – 5,6	2
2	5,7 – 6,3	7
3	6,4 – 7,0	8

4	7,1 – 7,7	-
5	7,8 – 8,4	4
	Jumlah	21

Berdasarkan tabel di atas bahwa yang paling banyak siswa yang memiliki nilai antara 6,4 – 7,0 yakni 8 orang dan terkecil nilai 5,0 – 5,6 sebanyak 2 orang.

b. Kelas XI MIA

Range nilai postes Kelas XI Jurusan MIA = 3, maka Jumlah kelas (K) adalah:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \cdot \log 26$$

$$K = 1 + 3,3 \cdot 1,41$$

$$K = 5,65 (5)$$

Interval Kelas (i) :

$$i = \frac{\text{Range}}{\text{Kelas}}$$

$$i = \frac{3}{5}$$

$$i = 0,6$$

Maka distribusi frekuensi nilai siswa kelas XI MIA (posttest) adalah sebagai berikut :

Tabel IV.6

Distribusi Frekuensi Nilai Postes Siswa Kelas XI MIA

No	Skor	Frekuensi
1	6,0 – 6,6	5
2	6,7 – 7,3	14
3	7,4 – 8,0	5
4	8,1 – 8,7	-
5	8,8 – 9,4	2
	Jumlah siswa	26

Berdasarkan tabel di atas bahwa yang paling banyak siswa yang memiliki nilai adalah antara 6,7 – 7,3 dan terkecil adalah skor 8,8 – 9,4. sebanyak 2 orang.

Sebagaimana diketahui berdasarkan hasil penelitian diketahui hasil pretes siswa kelas XI jurusan IIS-1 135,5 dengan rata-rata 6,45 sedangkan kelas XI MIA sebesar 168 dengan rata-rata 6,46, hanya berbeda 0,01. Bila dilihat secara keseluruhan bahwa total jumlah nilai = 303,5 dengan rata-rata 6,457. Maka dapat dikatakan bahwa bila ditinjau dari jurusan bahwa kedua jurusan tersebut memiliki

rata-rata hampir sama, dengan perkataan lain tidak memiliki perbedaan yang signifikan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa nilai postes siswa kelas XI IIS MAS Al Washliyah Perbaungan rata-rata 6,59 sedangkan kelas XI MIA rata-rata 7,11. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada kenaikan nilai pada siswa kelas XI MIA setelah dilakukan pengembangan model Imlak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nilai t-tabel dengan $\alpha = 0,05$; $n - 2 = 35$ diperoleh = 1,69, sedangkan t-hitung 8,66, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,66 > 1,69$). Berdasarkan perhitungan ternyata t hitung = 8,66 jatuh pada daerah penerimaan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan (dapat digeneralisasikan) kemampuan menulis kalimat efektif antara siswa yang tanpa pengembangan model Imlak dengan siswa yang menggunakan pengembangan metode Imlak. Hal ini menggambarkan bahwa dilakukannya pengembangan model Imlak diharapkan kemampuan siswa semakin meningkat karena Tujuan langsung Imlak adalah mampu menulis huruf-huruf dalam bentuk tunggal, kata atau kalimat secara tepat dan cepat.

Jelaslah bahwa dengan pengembangan model Imlak sesuai dengan tujuan pembelajaran Imlak maka kemampuan menulis kalimat efektif siswa kelas XI MIA MAS Al Washliyah Singkil semakin tinggi dibandingkan dengan kelas XI IIS-1 Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model pembelajaran Imlak pada dasarnya adalah suatu model pembelajaran yang menekankan pada pembelakalan ketajaman berpikir, mempertajam indra pendengaran dan membiasa siswa untuk bersikap.

4. KESIMPULAN

1. Pengembangan model imlak bertujuan secara langsung adalah mampu menulis huruf-huruf dalam bentuk tunggal, kata

atau kalimat secara tepat dan cepat. Tujuan tidak langsung meliputi : membekali siswa dengan keterampilan berpikir cepat, pengetahuan akan makna, karakter huruf, struktur dan gaya bahasa yang baru, memperkuat dan mempertajam indra pendengaran dan penglihatan, membiasakan siswa bersikap, tertib, teliti cermat dan mempunyai respon cepat terhadap panggilan dan membiasakan mereka bersabar dan menjadi pendengar setia sehingga guru mendikte (Imlak).

2. Hasil pretes siswa kelas XI jurusan IIS-1 135,5 dengan rata-rata 6,45 sedangkan kelas XI MIA sebesar 168 dengan rata-rata 6,46, hanya berbeda 0,01. Bila dilihat secara keseluruhan bahwa total jumlah nilai = 303,5 dengan rata-rata 6,457. Maka dapat dikatakan bahwa bila ditinjau dari jurusan bahwa kedua jurusan tersebut memiliki rata-rata hampir sama, dengan perkataan lain tidak memiliki perbedaan yang signifikan
3. Setelah dilakukan pengembangan model pembelajaran imlak pada siswa kelas XI MIA kemudian dilakukan tes pada kedua kelas tersebut. Nilai postes siswa kelas XI IIS SMA Muhammadiyah Aceh Singkil rata-rata 6,59 sedangkan kelas XI MIA rata-rata 7,11. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada kenaikan nilai pada siswa kelas XI MIA setelah dilakukan pengembangan model Imlak.
4. Nilai t-tabel dengan $\alpha = 0,05$; $n - 2 = 35$ diperoleh = 1,69, sedangkan t-hitung 8,66, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,66 > 1,69$). Berdasarkan perhitungan ternyata t hitung = 8,66 jatuh pada daerah penerimaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan (dapat digeneralisasikan) kemampuan menulis kalimat efektif antara siswa yang tanpa pengembangan model imlak dengan siswa yang menggunakan pengembangan metode Imlak

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Asfandi. (1981). Bahasa Indonesia Baku dan Fungsi Guru Dalam Pembinaan Bahasa Indonesia. Surabaya : Bina Ilmu.
- Abdurrahman. (2010). *Esensi Praktis Belajar & Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Alwasilah, A.Chaedar, (1990) Sosiologi. Bahasa. Bandung : Angkasa
- Arikunto, Suharsimi, (2011), *Manajemen Pengajaran*, Rineka Cipta, Jakarta,
- Ahmadi, Abu. (2013). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, E. Zaenal, (2011), *Penulisan Karangan Ilmiah Dengan Bahasa Indonesia Yang Benar*, Jakarta : Malton Putra.
- Badudu, J.S. (2010). *Inilah Bahasa Indonesia yang Benar*. Jakarta : Gramedia.
- Budianingsih, Asri, (2005), *Belajar dan Pembelajaran*, Cet. Pertama, Jakarta, Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaipul Bahri. (2011). *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif/* Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- (2012),, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung,, Mandar Madju,
- Hamzah, P, (2010), *Pengaruh Model Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar*
- Jhonson, (2011), *Teori dan Strategi*, Terj. Hasan.L, Al-Ma'arif, Bandung,
- Keraf, Gorys. (2012). *Tatabahasa Indonesia*. Ende-Flores : Nusa Indah.
- Marimba, Ahmad , (2011), *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Al Marif, Bandung,
- Madkur, Ahmad, (2013), *Metode Pendidikan Islam*, Jakarta, Erlangga,
- Muhammad,Athur, (2014), *Prinsip Belajar dalam Agama Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Muhibbin Syah. (2014). *Psikologi Pendidikan (Suatu Pendekatan Baru)*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Mudjiono dkk. (2009). *Prinsip Disain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Nana, Syaodih. (2009). *Perencana Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Parera, Jos Daniel. (2012). *Belajar Mengemukakan Pendapat*. Jakarta : Erlangga. Poerwadarminta, 1988,
- Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Razak, Abdul. (2011). *Kalimar Efektif Struktur, Gaya, dan Variasi*. Jakarta : Gramedia.
- Rohani dan Ahmad, (2012), *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta, Rineka Cipta,
- Sagala, Syaiful. (2009). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Salisbury, (2012), *Empat Strategi Belajar*, Ter. Rahman, Remaja Karya, Bandung,
- Samsuri, (2015), *Analisa Bahasa*, Jakarta, Erlangga.
- Sanafiah, Faisal, (1912). *Metodologi Penelitian*. Bandung : Angkasa
- Sanjaya, Wina. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* . Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman. (2012). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto, (2003), *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta, Rineka Cipta
- Sugiyono, (2013), *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung.
- Suprijono, Agus. (2010). *Cooperative Learning (Teori & Aplikasinya)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryabrata, Sumadi. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rajawali.
- Surachmad, Winarno, (2011), *Dasar dan Teknik Mengajar dan Belajar*, Tarsito, Bandung
- , (2010), *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*, Bandung : Tarsito
- , (2008), *Pengantar Penelitian Pendidikan*, Bandung : Tarsito
- Tarigan, Henry Guntur. (2011). *Pengajaran Sintaksis*. Bandung : Angkasa.
- Uchjana, Onong, (2011), *Ilmu Komunikasi*, Bandung, Remaja Rosda Karya
- (2013), *Dinamika Komunikasi*, Bandung, Remaja Rosda Karya
- Winarno, (2013), *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, Isi, Strategi dan Penilaian*, Jakarta, Bumi Aksara,
- Yunus, M. (2010). *Pokok-Pokok Pendidikan dan Pengajaran*. Jakarta : Midakarya Agung.
- , (2011), *Pendidikan Islam*, Bandung : Remaja Rosda Karya